

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis secara simultan diperoleh hasil bahwa variabel independen yang meliputi variabel pendidikan, upah minimum dan pertumbuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran terdidik di kota Banjarmasin. Dimana hasil SPSS yang menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $9,444 > 5,14$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,011 < 0,05$  di mana nilai signifikansi  $< 0,05$ .
2. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial diperoleh hasil penelitian sebagai berikut :
  - a) Tingkat Pendidikan khususnya lulusan SLTA ke atas (golongan terdidik) tidak berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap tingkat pengangguran terdidik di kota Banjarmasin.  $\beta_1$  sebesar 1,332 menunjukkan bahwa setiap kenaikan tingkat pendidikan (lulusan SLTA ke atas) sebesar 1% maka akan diikuti kenaikan pengangguran terdidik sebesar 1,332% dengan asumsi variabel lain tetap.
  - b) Variabel upah yakni upah minimum provinsi berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang negatif terhadap pengangguran terdidik di kota Banjarmasin.  $\beta_2$  sebesar  $- 0,878$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan upah

minimum provinsi sebesar 1% maka akan diikuti dengan penurunan jumlah pengangguran terdidik sebesar 0,878% dengan asumsi variabel lain tetap.

- c) Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap pengangguran terdidik di kota Banjarmasin.  $\beta_3$  sebesar  $-3,006$  menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan ekonomi sebesar 1% maka akan diikuti dengan penurunan jumlah pengangguran terdidik sebesar 3,006% dengan asumsi variabel lain tetap.
3. Dalam Islam, pengangguran merupakan hal yang dilarang oleh Allah Swt. Karena Islam adalah agama yang mengajarkan dan memerintahkan umatnya untuk bekerja agar memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan sebagai bentuk pengabdian kepada Allah Swt. Bahkan islam mendesak untuk menggali dan menggunakan bakat serta kemampuan agar dimanfaatkan untuk kemashlahatan dirinya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Harus adanya kerja sama antara dunia pendidikan dan dunia kerja sehingga terjadi kestabilan atau kecocokan antara keterampilan lulusan dengan kualifikasi yang diperlukan dunia kerja. Selain itu adanya fasilitas yang memberikan kemudahan bagi para pencari kerja untuk memperoleh informasi mengenai lowongan kerja.

2. Adanya pelatihan-pelatihan yang memberikan motivasi dan *skill* bagi para pengangguran agar berminat menjadi pengusaha atau *entrepreneur*, sehingga pengangguran terdidik tidak hanya mengharapkan mendapat pekerjaan tetapi justru menciptakan lapangan pekerjaan.
3. Adanya pengaruh yang signifikan antara upah dan pengangguran terdidik maka diharapkan agar pihak perusahaan dan pemerintah lebih memperhatikan tingkat kesejahteraan tenaga kerja dengan pemberian bonus atau insentif serta kenaikan upah berdasarkan tingkat produktivitasnya dan biaya hidup di wilayah setempat.
4. Bagi pemerintah agar selalu menjaga pertumbuhan ekonomi khususnya untuk pertumbuhan ekonomi yang padat investasi sehingga dapat memperluas kesempatan kerja agar dapat mengurangi pengangguran terdidik di kota Banjarmasin khususnya mengembangkan potensi lokal selain untuk menciptakan perputaran kegiatan ekonomi dalam negeri serta untuk menarik minat para investor.
5. Dalam penelitian ini masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengangguran di kota Banjarmasin, antara lain variabel jumlah penduduk, inflasi, kesempatan kerja dan lain-lain sehingga bagi peneliti selanjutnya bisa meneliti dengan variabel-variabel bebas baru lainnya dengan waktu yang lebih panjang seperti variabel jumlah penduduk, inflasi dan sebagainya.